

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-144	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
AS OF DECEMBER 31, 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address | : EDY HANDOJO SANTOSO
Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW. 009
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Position | : 021-29185400
Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address | : PAULUS A. LAROSA
Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : Jl. Raya Niaga Blok Y, No. 52, RT.003, RW.022
Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu
Bekasi |
| Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Position | : 021-29185400
Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 4 Maret 2022/March 4, 2022 ✓
 Direktur / Director



EDY HANDOJO SANTOSO

PAULUS A. LAROSA



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00157/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2022

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

4 Maret 2022/March 4, 2022



PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	17.300.497.674	2b,2d,2n, 3,23,33	23.856.577.134	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	918.589.504.642		258.571.360.118	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	100.000.000.000		609.045.500.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	1.035.890.002.316		891.473.437.252	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(239.138.808)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	1.035.617.850.137		891.234.298.444	Cash and cash equivalents - Net
PORTOFOLIO EFEK	4.438.170.500	2d,4,29e	-	MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 5,12,16,28		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847		4.784.816.904.686	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)		(554.853.831.827)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.731.645.808.393		4.229.963.072.859	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 29a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	2.637.998.000	29a	5.140.158.950	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)	29a	(330.320.970)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.353.049.452		4.809.837.980	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.733.998.857.845		4.234.772.910.839	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(95.549.766.168)		(137.062.846.569)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.638.449.091.677		4.097.710.064.270	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,6, 12,16,28,33		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	8.705.670.480.064		8.972.370.973.495	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	11.662.979.026.199		8.977.971.076.511	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.296.600.750.757)		(1.328.471.134.165)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(11.662.979.026.199)		(8.977.971.076.511)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.409.069.729.307		7.643.899.839.330	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 29a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	554.786.758.761	29a	179.117.506.675	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	147.788.059.248	29a	102.766.931.863	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.527.835.885)	29a	(9.999.839.816)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(147.788.059.248)	29a	(102.766.931.863)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	526.258.922.876		169.117.666.859	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183		7.813.017.506.189	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(170.602.216.242)		(71.760.979.836)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.764.726.435.941		7.741.256.526.353	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga		2d,2g,7		Third parties
Tagihan anjak piutang	116.972.350.000		57.935.000.001	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.206.656.039)		(363.703.652)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	114.765.693.961		57.571.296.349	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6.386.710)		(2.142.161)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan Anjak Piatang - Neto	114.759.307.251		57.569.154.188	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	5.278.047.609	2i,8a	4.387.156.168	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	4.334.874.641	8b	2.183.817.054	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	246.556.169.049	2d,2k,9	361.885.716.361	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	4.214.772.219	2d,17	-	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	37.318.240.538	2o,14	74.663.867.201	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Biaya perolehan	531.508.623.930	2j,10, 23,29d	499.387.712.128	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(213.753.471.308)		(168.137.692.152)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	317.755.152.622		331.250.019.976	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.432.053.028	2d,11	4.309.118.087	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	14.177.880.165.212		13.566.449.738.102	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	9.139.604.445.989	2d,2n,5, 6,12,33	9.451.727.908.151	BANK LOANS - Net third parties
BEBAN AKRUAL	132.769.688.616	2d,2n,13, 16,33	119.122.024.540	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	9.295.628.177	2o,14	2.305.000.221	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN Pihak ketiga Pihak berelasi	125.065.292.867 6.816.375.984	2d,2e,2f 15,28 2c,29c,29f	137.278.674.427 27.955.587.378	OTHER PAYABLES Third parties Related parties
Total Utang Lain-lain	131.881.668.851		165.234.261.805	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	33.650.818.678	2r,30	58.421.425.764	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.424.035.583.985	2d,2l, 5,6,16	1.400.419.014.983	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	257.627.739.183	2d,17	523.037.484.771	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	12.128.865.573.479		11.720.267.120.235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2021 dan 2020	1.042.000.000.000	18	1.042.000.000.000	Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(110.300.786.747)	17	(225.891.078.840)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	60.273.316.030	10	60.273.316.030	Gain on land revaluation
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(8.862.293.150)	30	(16.674.851.425)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	19	1.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.062.119.762.111		982.790.638.613	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.049.014.591.733		1.846.182.617.867	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.177.880.165.212		13.566.449.738.102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				
Sewa pembiayaan	1.120.790.736.144	2c,2f,2m,2n, 21,29b 2c,2e,2m, 20,29b 2c,2g, 2m,22,29b	1.230.809.228.368	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan konsumen	437.633.014.242	2e,2f,2m, 5,6,24	863.958.876.309	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	15.460.762.890	2e,2f,2m, 5,6,24	1.254.272.384	<i>Factoring</i>
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	330.403.972.045	2e,2f,2m, 5,6,24	240.518.997.192	<i>Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties</i>
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	26.679.188.849	2i,2j, 4,10,23	46.577.759.421	<i>Interest income, gain on sale of fixed assets and other income</i>
Total Pendapatan	1.930.967.674.170		2.383.119.133.674	<i>Total Income</i>
BEBAN				
Beban pembiayaan - neto	816.091.189.444	2i,2m,2n, 12,16,17,25	1.148.746.050.656	<i>Financing charges - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	356.419.164.820	2d,2e,2f,2g, 2h,3,5,6,7	556.022.911.038	<i>Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents</i>
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	259.208.600.033	2r,26,30	276.318.335.153	<i>Salaries, allowances and employee benefits expenses</i>
Umum dan administrasi	140.254.069.292	2c,27,29d	149.418.090.408	<i>General and administrative</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	156.992.484.268	2d,2k,9	104.843.290.520	<i>Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset</i>
Penyusutan aset hak guna	29.967.879.392	2j,10	29.847.371.454	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset tetap	26.672.234.168	2j,10	26.952.388.509	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total Beban	1.785.605.621.417		2.292.148.437.738	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	145.362.052.753		90.970.695.936	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(1.874.460.079)	2o,14,23	(6.852.943.189)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	143.487.592.674		84.117.752.747	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(29.058.469.176)	2o,14	(14.092.209.835)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	114.429.123.498		70.025.542.912	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2021	2020
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	30	9.481.649.984	(16.210.309.437)
Pajak terkait	14	(2.085.962.996)	3.566.268.076
Dampak penyesuaian tarif pajak		416.871.287	(555.868.931)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		7.812.558.275	(13.199.910.292)
Keuntungan revaluasi tanah	-		60.273.316.030
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas	14	148.192.682.171	(123.204.404.119)
Pajak terkait		(32.602.390.078)	27.104.968.906
Dampak penyesuaian tarif pajak		-	(4.991.986.293)
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	17	115.590.292.093	(101.091.421.506)
Laba/(rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak		123.402.850.368	(54.018.015.768)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		237.831.973.866	16.007.527.144
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2q	109.817	71.416
			BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/Retained earnings	Ekuitas neto/ Net equity	Balance as of January 1, 2020
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net	Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916		
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	37	-	-	-	-	-	-	(98.628.562.193)	(98.628.562.193)	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah setelah penerapan PSAK 71		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	947.865.095.701	1.715.175.090.723	Balance as of January 1, 2020
Penambahan modal saham	18	150.000.000.000	-	-	-	-	-	-	150.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	70.025.542.912	70.025.542.912	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	(101.091.421.506)	-	-	-	-	(101.091.421.506)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	10	-	-	-	-	60.273.316.030	-	-	60.273.316.030	Gain on revaluation land
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	(13.199.910.292)	-	-	-	-	-	(13.199.910.292)	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Saldo laba/Retained earnings			Balance as of December 31, 2020
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net	Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas neto/ Net equity		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of December 31, 2020	
Penambahan modal saham	18	-	-	-	-	-	-	-	Addition of capital stock	
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	114.429.123.498	114.429.123.498	Income for the year	
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	115.590.292.093	-	-	-	115.590.292.093	Effective portion of cash flows hedges - net	
Keuntungan revaluasi tanah	10	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation land	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	7.812.558.275	-	-	-	-	7.812.558.275	Actuarial gain on employee benefits liability - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of December 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Transaksi sewa pembiayaan		7.663.714.811.426	5.425.108.751.222
Transaksi pembiayaan konsumen		2.877.882.115.013	3.412.691.251.073
Transaksi anjak piutang		1.021.710.572.972	125.168.154.608
Pendapatan lain-lain		343.413.312.216	251.605.750.400
Pendapatan bunga	9,23	5.698.511.946	26.201.816.542
Total penerimaan kas		11.912.419.323.573	9.240.775.723.845
Pengeluaran kas untuk:			
Transaksi sewa pembiayaan		(6.604.266.041.971)	(3.348.303.421.594)
Transaksi pembiayaan konsumen		(3.330.839.206.857)	(1.597.532.533.366)
Transaksi anjak piutang		(1.083.954.411.784)	(57.823.957.002)
Pembayaran beban pembiayaan		(837.382.055.826)	(1.037.205.997.250)
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan		(273.645.704.378)	(272.144.081.088)
Pembayaran beban operasional		(49.987.421.461)	(140.207.175.388)
Pembayaran pajak penghasilan badan	14	(20.271.693.619)	(28.495.247.657)
Total pengeluaran kas		(12.200.346.535.896)	(6.481.712.413.345)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(287.927.212.323)	2.759.063.310.500
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		8.212.927.062	10
Perolehan aset tetap		(33.374.952.765)	10
Perolehan aset hak guna		(16.080.858.372)	10
Pembelian portofolio efek	4	(4.438.170.500)	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(45.681.054.575)	(55.103.804.816)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank		25.816.949.650.000	12.036.083.259.781
Penambahan modal disetor penuh		-	18
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama		1.721.723.890	11.299.276.766
Penerimaan dari penerbitan obligasi	16	1.925.340.000.000	336.000.000.000
Pembayaran biaya emisi obligasi		(5.468.627.520)	(3.478.277.998)
Pelunasan utang bank		(26.251.505.352.936)	(13.665.780.079.083)
Pembayaran utang obligasi	16	(899.000.000.000)	(665.000.000.000)
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama		(42.832.583.164)	(168.224.227.820)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from:			
Finance lease transactions			
Consumer financing transactions			
Factoring transactions			
Other income			
Interest income			
Total cash receipts			
Cash disbursements for:			
Finance lease transactions			
Consumer financing transactions			
Factoring transactions			
Payments of financing charges			
Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses			
Payments of operating expenses			
Payments of corporate income tax			
Total cash disbursements			
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed assets			
Acquisition of fixed assets			
Acquisition of right-of-use assets			
Purchase of marketable securities			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from additional bank loans			
Proceeds from additional paid-in capital			
Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing			
Proceeds from issuance of bonds			
Payments of bonds issuance costs			
Repayment of bank loans			
Payments of bonds payable			
Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)			
Pembayaran dividen kas		(35.000.000.000)	(35.000.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	19	(30.505.856.848)	(29.660.408.426)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		479.698.953.422	(2.033.760.456.780)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		146.090.686.524	670.199.048.904
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	891.473.437.252	116.817.966.525
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(1.674.121.460)	104.456.421.823
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	1.035.890.002.316	891.473.437.252
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		17.300.497.674	23.856.577.134
Bank		918.589.504.642	258.571.360.118
Deposito berjangka		100.000.000.000	609.045.500.000
Total		1.035.890.002.316	891.473.437.252

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomarco Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomarco Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated June 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated July 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to sharia principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 170 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 170 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 16). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 16). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 16). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 16). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 16). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris*

Presiden Komisaris	Jusak Kertowidjojo
Komisaris	Gunawan Effendi
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah

Direksi*

Presiden Direktur	Edy Handojo Santoso
Direktur	Paulus A. Larosa
Direktur	Sifra Viona Tjahjono

*) Telah diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan dalam Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 29 tanggal 11 September 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 16). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 16). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners*

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors*

President Director
Director
Director

*) Has been appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders which covered by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of M. Kholid Artha S.H.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
Akuntansi
Operasional

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2021	2020	
Komisaris		7.401.572.581	1.756.251.277	Board of Commissioners
Direksi		4.774.476.790	8.423.808.847	Board of Directors
Total		12.176.049.371	10.180.060.124	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:
Anggota	:	Atty Yuniawati	:
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:

Audit Committee

Head	
Member	
Member	

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Corporate Secretary	
Head of Internal Audit	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.793 dan 1.902 karyawan tetap (tidak diaudit).

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

Head	
Member	
Member	

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2021, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- c. Transactions with Related Parties (continued)**
- The Company considers the following as its related parties:*
- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenyi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasi sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasi 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).*

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pemberian konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pemberian konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pemberian konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pemberian konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pemberian. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pemberian konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- tidak terdapat kontinjenji di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> <ul style="list-style-type: none"> - Setoran jaminan/<i>Guarantee deposit</i>
		Portofolio efek/ <i>Marketable Securities</i>
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> <ul style="list-style-type: none"> - Piutang derivatif/<i>Derivative receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang bank/ <i>Bank loans</i>
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> <ul style="list-style-type: none"> - Refinancing KPR/<i>Refinancing of housing loan</i> - Pembiayaan bersama/<i>Joint financing</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> <ul style="list-style-type: none"> - Utang Derivatif/<i>Derivative payables</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- must not be contingent on a future event, and*
- must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - the normal course of business;*
 - the event of default; and*
 - the event of insolvency or bankruptcy.*

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) *at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) *actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- *pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau*
- *jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses continued

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan asset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa asset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan asset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)*

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. *Impact of the new definition of a lease*

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. *Impact on lessee accounting*

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan asset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pemberian bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pemberian. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pemberian. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

I. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

I. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		US Dollar 1/Rupiah
	2021	2020	
1 Dolar AS/Rupiah	14.269	14.105	

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows:

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 dan 980.525 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini wajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-adsusi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia wajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 and 980,525 shares for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
- s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)
- i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan review atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset kontinjenji terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of fulfilling the Contracts", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kas	17.300.497.674	23.856.577.134	<i>Cash on hand</i>
Bank - Pihak ketiga Rupiah			<i>Cash in banks - Third parties Rupiah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.684.367.216	719.764.731	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	361.553.653.525	10.043.153.611	PT Bank BTPN Tbk
PT Nationalnobu Tbk	100.048.348.906	59.599.989	PT Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.760.162.146	17.135.111.109	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.536.211.354	9.136.791.755	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.476.248.775	853.200.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.592.405.071	1.542.061.080	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.405.321.096	443.133.284	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.151.875.419	1.042.724.733	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.019.628.796	1.063.817.798	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.327.674.997	213.032.853.435	<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.496.202.554	678.574.342	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	537.404.787	2.820.574.028	<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
Sub-total	918.589.504.642	258.571.360.118	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - Third parties Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	100.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank BRISyariah)	-	8.900.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRISyariah)
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mega Tbk	-	100.145.500.000	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	100.000.000.000	609.045.500.000	<i>Sub-total</i>
Total kas dan setara kas	1.035.890.002.316	891.473.437.252	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(239.138.808)	<i>Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent</i>
Kas dan Setara Kas - Neto	1.035.617.850.137	891.234.298.444	<i>Cash and cash equivalent - Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Saldo awal	239.138.808	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	33.013.371	239.138.808	<i>Provision for the year</i>
Saldo akhir	272.152.179	239.138.808	<i>Ending balance</i>

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 5,25%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,75%	0,00% - 1,00%
Deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 5,75%	4,50% - 7,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 1,75%	1,75% - 2,80%
Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp6.978.045.187 dan Rp32.883.029.045 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 23).		

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 29e)			Related parties (Note 29e)
Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.438.170.500	-	Marketable securities - shares measured at fair value through profit and loss
Total	4.438.170.500	-	Total

Semua porfollio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp140.875.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)	(554.853.831.827)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.731.645.808.393	4.229.963.072.859	Consumer financing receivables - third parties

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	2021	2020	Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp6,978,045,187 and Rp32,883,029,045 in 2021 and 2020, respectively (Note 23).
Tingkat suku bunga per tahun atas:			
Bank - Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 5,25%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,75%	0,00% - 1,00%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 5,75%	4,50% - 7,50%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 1,75%	1,75% - 2,80%	Time deposits - US Dollar
Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp6.978.045.187 dan Rp32.883.029.045 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 23).			

4. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 29e)			Related parties (Note 29e)
Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.438.170.500	-	Marketable securities - shares measured at fair value through profit and loss
Total	4.438.170.500	-	Total

All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp140,875,500 are presented as other income.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)	(554.853.831.827)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.731.645.808.393	4.229.963.072.859	Consumer financing receivables - third parties

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.637.998.000	5.140.158.950	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)	(330.320.970)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	<i>Consumer financing receivables - related parties</i>
Total piutang pembiayaan konsumen	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.638.449.091.677	4.097.710.064.270	<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	25.880.407.591	43.046.959.482	1-30 days
31-60 hari	16.028.315.231	28.641.410.542	31-60 days
> 60 hari	20.811.504.033	32.902.123.576	> 60 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2021	-	2.430.819.439.401	2021
2022	2.749.231.198.139	1.431.281.012.359	2022
2023 dan sesudahnya	3.077.917.707.853	818.125.959.326	2023 and thereafter
Sub-total	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<i>Related parties (Note 29a)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2021		5.140.158.950	2020
2022	1.872.507.000	-	2021
2023 dan sesudahnya	765.491.000	-	2023 and thereafter
Sub-total	2.637.998.000	5.140.158.950	<i>Sub-total</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.892.507.130.847	4.789.957.063.636	<i>Total Consumer Financing Receivables</i>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.005.249.675 dan Rp564.860.933.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021 dan antara 10,94% sampai dengan 28,53% pada tahun 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of: (continued)

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.637.998.000	5.140.158.950	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)	(330.320.970)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	<i>Consumer financing receivables - related parties</i>
Total piutang pembiayaan konsumen	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.638.449.091.677	4.097.710.064.270	<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>
<i>Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:</i>			<i>The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			
Telah jatuh tempo			
1-30 hari	25.880.407.591	43.046.959.482	<i>Past due</i>
31-60 hari	16.028.315.231	28.641.410.542	<i>1-30 days</i>
> 60 hari	20.811.504.033	32.902.123.576	<i>31-60 days</i>
Belum jatuh tempo			
2021	-	2.430.819.439.401	<i>> 60 days</i>
2022	2.749.231.198.139	1.431.281.012.359	<i>Not yet due</i>
2023 dan sesudahnya	3.077.917.707.853	818.125.959.326	<i>2021</i>
Sub-total	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	<i>2022</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<i>2023 and thereafter</i>
Belum jatuh tempo			
2021		5.140.158.950	
2022	1.872.507.000	-	
2023 dan sesudahnya	765.491.000	-	
Sub-total	2.637.998.000	5.140.158.950	
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.892.507.130.847	4.789.957.063.636	<i>Total Consumer Financing Receivables</i>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.005.249.675 dan Rp564.860.933.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.28% to 27.10% in 2021 and ranging from 10.94% to 28.53% in 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.966.924.271.818	80.026.323.553	22.421.939.894	3.069.372.535.265	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 28).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	5.180.819.154.902	496.111.953.817	102.487.360.126	5.779.418.468.845	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	45.409.402.921	(44.429.942.921)	(979.460.000)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(485.784.250.252)	489.178.571.728	(3.394.321.476)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(163.378.853.321)	(49.099.996.619)	212.478.849.940	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.577.065.454.250	891.760.586.005	310.592.428.590	5.779.418.468.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.189.787.799.785)	(176.005.775.318)	(55.828.939.093)	(1.421.622.514.196)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.246.388.935	84.460.137.050	23.143.991.002	1.558.850.516.987	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuan	(1.059.345.230.372)	(138.050.025.417)	10.721.400.361	(1.186.673.855.428)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.013.891.847.650)	(402.574.178.692)	(128.179.531.664)	(1.544.645.558.006)	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	4.367.268.989.562	3.564.261.552.877	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	265.799.493.293	489.186.407.313	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	52.740.852.652	110.979.667.671	<i>Substandard</i>
Diragukan	48.189.522.338	70.345.282.978	<i>Doubtful</i>
	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		<i>Beginning balance First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)</i>
	2021	2020	
Saldo awal	137.062.846.569	82.469.017.340	
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	-	110.493.271.756	
Penyisihan untuk tahun berjalan	194.550.969.703	439.300.262.842	
Penghapusan piutang	(236.064.050.104)	(495.199.705.369)	
Saldo akhir	95.549.766.168	137.062.846.569	<i>Receivables written-off Ending balance</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569
Pengalihan ke:				Beginning balance
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	13.596.681.115	(13.587.373.676)	(9.307.439)	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(3.206.443.930)	3.286.750.868	(80.306.938)	- Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.147.983.823)	(10.345.418.203)	11.493.402.026	- Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	62.598.732.542	61.408.470.124	13.055.643.903	137.062.846.569
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.901.653.488	82.956.212.575	100.411.023.966	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.254.948.558	13.006.237.633	3.681.570	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.723.266.597)	(35.803.243.687)	(1.456.277.803)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	35.433.335.449	60.159.206.521	98.958.427.733	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihian kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168
				Ending balance

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	15.713.564.032	37.589.734.448	29.165.718.860	82.469.017.340
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756
Saldo awal PSAK No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096
Pengalihan ke:				Beginning balance
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 37)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	New financial assets originated or purchased
Total pembentukan tahun berjalan	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihian kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	Total build-up during the year
Saldo akhir	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569
				Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pemberian untuk piutang pemberian konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp708.975.937 dan Rp1.664.873.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang pemberian konsumen yang direstrukturasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 7,55% dari saldo piutang pemberian konsumen - bruto (31 Desember 2020: 10,88%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pemberian untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pemberian konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp357.519.269.274 dan Rp460.893.245.012 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pemberian konsumen terjadi pada saat piutang pemberian konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pemberian konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pemberian konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pemberian konsumen masing-masing sebesar Rp75.522.563.161 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Saldo piutang pemberian konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Rupiah
	2021	2020	
Rupiah			
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.049.906.072.297	-	Syndicated Term-Loan XI
Kredit Sindikasi Berjangka X	821.848.711.572	1.052.832.171.866	Syndicated Term-Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	338.177.569.405	996.961.693.505	Syndicated Term-Loan IX
PT Bank Pan Indonesia Tbk	305.315.461.083	200.344.775.146	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.353.696.207	365.830.256.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	191.181.712.585	188.146.366.689	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp708,975,937 and Rp1,664,873,920 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2021 is 7.55% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 10.88%).

The Company has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp357,519,269,274 and Rp460,893,245,012 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,522,563,161 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Rupiah (Continued)</i>
Rupiah (Lanjutan)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.100.927.689	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	139.837.016.805	141.181.331.006	PT Bank Permata Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	102.700.386.037	565.961.232.335	Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank Central Asia Tbk	99.098.334.203	83.760.883.023	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	70.537.699.998	67.963.897.203	PT Bank CTBC Indonesia
RHB Bank Berhad, Singapura	64.993.421.252	101.093.465.811	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Nationalnobo Tbk	50.000.013.124	-	PT Bank Nationalnobo Tbk
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	47.582.572.716	-	PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	23.953.639.032	20.250.977.222	PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan Chase Bank	12.081.380.013	45.390.956.459	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.188.631.234	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	75.009.407.408	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	50.153.918.876	PT Bank DBS Indonesia
Total	3.758.857.245.252	3.954.881.333.336	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.612.158.250 dan Rp64.985.361.318, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp35.416.565.100 dan Rp21.598.803.758, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.782.558.800 dan Rp381.616.909, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 28).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows: (continued)

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Rupiah (Continued)</i>
Rupiah (Continued)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	141.181.331.006		PT Bank Permata Tbk
Syndicated Term-Loan VIII	565.961.232.335		Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank Central Asia Tbk	83.760.883.023		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	67.963.897.203		PT Bank CTBC Indonesia
RHB Bank Berhad, Singapore	101.093.465.811		RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Nationalnobo Tbk	-		PT Bank Nationalnobo Tbk
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	20.250.977.222		PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	45.390.956.459		PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan Chase Bank	-		JP Morgan Chase Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	75.009.407.408		PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	50.153.918.876		PT Bank DBS Indonesia
Total	3.954.881.333.336		Total

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp11,612,158,250 and Rp64,985,361,318, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp35,416,565,100 and Rp21,598,803,758, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp2,782,558,800 and Rp381,616,909, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 28).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	11.662.979.026.199	8.977.971.076.511	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.296.600.750.757)	(1.328.471.134.165)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(11.662.979.026.199)	(8.977.971.076.511)	<i>Security deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.409.069.729.307	7.643.899.839.330	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	554.786.758.761	179.117.506.675	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	147.788.059.248	102.766.931.863	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.527.835.885)	(9.999.839.816)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(147.788.059.248)	(102.766.931.863)	<i>Security deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	526.258.922.876	169.117.666.859	<i>Finance lease receivables - related parties</i>
Total piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	7.813.017.506.189	<i>Total finance lease receivables</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(170.602.216.242)	(71.760.979.836)	<i>Less allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.764.726.435.941	7.741.256.526.353	Finance Lease Receivables - Net

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i><1 tahun/ <1 year</i>	<i>1-5 tahun/ 1-5 years</i>	<i>> 5 tahun/ > 5 years</i>	
Piutang sewa pembiayaan	9.260.457.238.825	5.106.455.043.574	4.105.876.917.801	48.125.277.450	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu	11.810.767.085.447	3.280.205.580.515	8.120.232.377.399	410.329.127.533	<i>Residual value</i>
Simpanan jaminan	(11.810.767.085.447)	(3.280.205.580.515)	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.325.128.586.642)	(819.915.166.439)	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	<i>Unearned finance lease income</i>
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	4.286.539.877.135	3.602.835.692.605	45.953.082.443	<i>Present value of finance lease receivables</i>
	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	<i><1 tahun/ <1 year</i>	<i>1-5 tahun/ 1-5 years</i>	<i>> 5 tahun/ > 5 years</i>	
Piutang sewa pembiayaan	9.151.488.480.170	4.582.123.643.083	4.501.913.543.687	67.451.293.400	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu	9.080.738.008.374	3.100.980.209.585	5.884.874.066.100	94.883.732.689	<i>Residual value</i>
Simpanan jaminan	(9.080.738.008.374)	(3.100.980.209.585)	(5.884.874.066.100)	(94.883.732.689)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.338.470.973.981)	(857.004.118.306)	(477.172.935.558)	(4.293.920.117)	<i>Unearned finance lease income</i>
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.813.017.506.189	3.725.119.524.777	4.024.740.608.129	63.157.373.283	<i>Present value of finance lease receivables</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	6.786.503.487	8.571.211.358	1-30 days
31-60 hari	4.429.555.802	5.708.173.803	31-60 days
> 60 hari	4.113.326.210	10.819.434.604	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	-	4.396.179.630.703	2021
2022	4.578.104.001.018	3.309.044.714.669	2022
2023 dan sesudahnya	4.112.237.093.547	1.242.047.808.358	2023 and thereafter
Sub-total	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29a)			Related parties (Note 29a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	160.045.894.675	2021	
2022	512.835.673.085	2022	
2023 dan sesudahnya	41.951.085.676	3.143.718.000	2023 and thereafter
Sub-total	554.786.758.761	179.117.506.675	Sub-total
Total	9.260.457.238.825	9.151.488.480.170	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.719.730.560 dan Rp5.684.995.832, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 31,87% pada tahun 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2021 dan 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$14.580.669 dan AS\$15.931.919 atau setara dengan Rp208.051.567.102 dan Rp224.719.715.379 (Catatan 33).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	6.786.503.487	8.571.211.358	1-30 days
31-60 hari	4.429.555.802	5.708.173.803	31-60 days
> 60 hari	4.113.326.210	10.819.434.604	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	-	4.396.179.630.703	2021
2022	4.578.104.001.018	3.309.044.714.669	2022
2023 dan sesudahnya	4.112.237.093.547	1.242.047.808.358	2023 and thereafter
Sub-total	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29a)			Related parties (Note 29a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	160.045.894.675	2021	2021
2022	512.835.673.085	15.927.894.000	2022
2023 dan sesudahnya	41.951.085.676	3.143.718.000	2023 and thereafter
Sub-total	554.786.758.761	179.117.506.675	Sub-total
Total	9.260.457.238.825	9.151.488.480.170	Total

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,719,730,560 and Rp5,684,995,832, as of December 31, 2021 and 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 10.97% to 31.28% in 2021 and from 10.98% to 31.87% in 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2021 and from 6.51% to 9.00% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$14,580,669 and US\$15,931,919 or equivalent to Rp208,051,567,102 and Rp224,719,715,379, respectively (Note 33).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i>
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rupiah			
Kredit Sindikasi Berjangka X	272.233.397.176	455.784.861.779	Syndicated Term-Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	206.112.654.550	231.539.041.678	Syndicated Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka XI	179.873.152.880	-	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank Mizuho Indonesia	76.150.042.344	80.214.961.626	PT Bank Mizuho Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	52.662.623.226	369.269.509.450	Syndicated Term-Loan VIII
RHB Bank Berhad, Singapura	28.513.463.727	85.799.938.876	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.903.363.109	27.317.650.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.398.803.904	11.218.336.440	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank	8.136.810.000	4.654.140.444	JP Morgan Chase Bank
PT Bank CTBC Indonesia	4.467.944.000	7.076.878.705	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	2.773.017.429	-	PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
Total	864.225.272.345	1.272.875.319.285	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829.339.178 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.032.473.000 dan Rp2.554.294.680, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 28).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829,339,178 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp1,032,473,000 and Rp2,554,294,680, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.883.823.667.999	6.550.137.818	623.693.852	3.890.997.499.669	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	262.083.173.661	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	122.311.145.993	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	Ending balance

	31 Desember/December 2020				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	8.671.273.477.495	90.235.130.910	75.094.466.059	8.836.603.074.464	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	18.205.992.029	(15.701.989.759)	(2.504.002.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(94.946.842.443)	118.645.845.786	(23.699.003.343)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(43.916.422.105)	(7.422.175.016)	51.338.597.121	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.550.616.204.976	185.756.811.921	100.230.057.567	8.836.603.074.464	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.570.826.114.868)	(28.164.909.490)	(16.608.042.043)	(1.615.599.066.401)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.101.175.884.521	50.412.397.229	9.679.879.261	2.161.268.161.011	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.439.057.966.965)	(19.673.426.333)	(1.784.879.671)	(1.460.516.272.969)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(946.672.638.734)	(27.236.715.632)	(49.676.213.909)	(1.023.585.568.275)	Total deduction during the year
Saldo akhir	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	7.830.432.605.923	7.607.612.117.973	Current
Dalam perhatian khusus	82.830.999.635	158.596.020.102	Special mention
Kurang lancar	14.425.126.618	29.401.581.494	Substandard
Diragukan	7.639.920.007	17.407.786.620	Doubtful
	7.935.328.652.183	7.813.017.506.189	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pemberian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		<i>Beginning balance First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)</i>
	2021	2020	
Saldo awal	71.760.979.836	57.350.289.114	<i>Beginning balance</i>
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	-	2.780.476.021	<i>First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	161.830.937.198	120.368.604.617	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan piutang	(62.989.700.792)	(108.738.389.916)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	170.602.216.242	71.760.979.836	<i>Ending balance</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pemberian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				<i>Beginning balance Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	<i>Financial assets written-off Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir	160.626.168.536	9.389.173.520	586.874.185	170.602.216.242	<i>Ending balance</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	19.740.868.581	8.327.079.574	29.282.340.959	57.350.289.114	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	1.074.994.881	5.675.936.261	(3.970.455.121)	2.780.476.021	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 37)
Saldo awal PSAK No. 71	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	1.707.299.918	(1.707.299.918)	-	-	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.409.269.088)	24.358.858.695	(22.949.589.607)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(699.041.837)	(1.283.219.031)	1.982.260.868	-	Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	20.414.852.455	35.371.355.581	4.344.557.099	60.130.765.135	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	38.643.321.898	41.530.812.396	39.883.972.899	120.058.107.193	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.689.400.275	6.990.792.919	-	14.680.193.194	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.894.164.918)	(8.150.380.224)	(2.325.150.628)	(14.369.695.770)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	42.438.557.255	40.371.225.091	37.558.822.271	120.368.604.617	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemuliharan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.087.354.772 dan Rp6.370.194.880 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 10,59% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020: 18,84%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp840.197.476.314 dan Rp1.471.991.554.392.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:
(continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp5,087,354,772 and Rp6,370,194,880 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2021 is 10.59% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 18.84%).

The Company has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp840,197,476,314 and Rp1,471,991,554,392.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.206.656.039)	(363.703.652)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	114.765.693.961	57.571.296.349	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6.386.710)	(2.142.161)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	114.759.307.251	57.569.154.188	Factoring receivables - Net

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	-	57.935.000.001	2020
2022	116.972.350.000	-	2021
Total tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001	Total factoring receivables

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)	<i>Reclassified financial assets into other receivables</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/December 2020				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)	<i>Reclassified financial assets into other receivables</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	<i>Ending balance</i>

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	Current
Lancar	114.765.693.961	57.571.296.349	
	114.765.693.961	57.571.296.349	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	2.142.161	18.532.422.974	<i>Beginning balance</i>
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	-	(14.645.185.584)	<i>First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)</i>
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	4.244.549	(3.885.095.229)	<i>Provision (reversal) for the year</i>
Saldo akhir	6.386.710	2.142.161	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.142.161	-	-	2.142.161	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	<i>Reclassified financial assets into other receivables</i>
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir	6.386.710	-	-	6.386.710	<i>Ending balance</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

*The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:
(continued)*

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	18.532.422.974	-	18.532.422.974	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)	Reclassified financial assets into other receivables
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	2.142.161	-	-	2.142.161	Ending balance

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.147.656.940 dan Rp575.712.963 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2020: 0%).

All factoring receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,147,656,940 and Rp575,712,963 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2020: 0%).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021 dan antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Provisi	1.165.625.000	1.140.514.768
Sewa	27.004.329	48.364.008
Lain-lain	4.085.418.280	3.198.277.392
Total	5.278.047.609	4.387.156.168

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Uang muka operasional	3.934.703.735	2.043.620.054
Uang muka perjalanan	400.170.906	140.197.000
Total	4.334.874.641	2.183.817.054

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Pihak ketiga		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	349.493.503.032	388.387.304.295
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.759.833.593)	(32.235.394.483)
Lain-lain	9.822.499.610	5.733.806.549
Total	246.556.169.049	361.885.716.361

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.47% to 14.82% in 2021 and from ranging from 2.30% to 2.32% in 2020. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

A. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Provisi	1.140.514.768	1.140.514.768
Rent	48.364.008	48.364.008
Others	3.198.277.392	3.198.277.392
Total	4.387.156.168	4.387.156.168

B. ADVANCES

This account consists of:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Operational activities advance		
Uang muka operasional	3.934.703.735	2.043.620.054
Travel advance	400.170.906	140.197.000
Total	4.334.874.641	2.183.817.054

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Third parties		
Receivable from collateral		
of financed asset (Note 2k)		
Less:		
Allowance for impairment losses		
Others		
Total	361.885.716.361	361.885.716.361

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Saldo awal	32.235.394.483	38.168.267.363	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	80.524.439.110	(5.932.872.880)	<i>Provision (reversal) for the year</i>
Saldo akhir	112.759.833.593	32.235.394.483	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	<i>Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</i>	
<u>Biaya/penilaian kembali</u>						
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421	<i>Cost/evaluation</i>
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121	<i>Land</i>
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469	<i>Vehicles</i>
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524	<i>Leasehold improvements</i>
	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079	
Aset hak guna	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851	<i>Construction in progress</i>
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930	<i>Right-of-use assets</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-	-	9.253.041.975	<i>Accumulated Depreciation</i>
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.618	<i>Vehicles</i>
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Aset hak guna	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462	<i>Leasehold improvements</i>
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846	
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308	<i>Right-of-use assets</i>
Nilai Tercatat Neto	331.250.019.976				317.755.152.622	<i>Net Carrying Value</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	<i>Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</i>	
<u>Biaya/penilaian kembali</u>						
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421	<i>Cost/evaluation</i>
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121	<i>Land</i>
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469	<i>Vehicles</i>
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524	<i>Leasehold improvements</i>
	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079	
Aset hak guna	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851	<i>Construction in progress</i>
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930	<i>Right-of-use assets</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-	-	9.253.041.975	<i>Accumulated Depreciation</i>
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.618	<i>Vehicles</i>
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Aset hak guna	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462	<i>Leasehold improvements</i>
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846	
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308	<i>Right-of-use assets</i>
Nilai Tercatat Neto	331.250.019.976				317.755.152.622	<i>Net Carrying Value</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya/penilaian kembali						
Tanah	41.970.348.500	67.330.136.030	-	12.759.515.470	122.060.000.000	Land
Bangunan	76.535.046.847	20.566.220.000	9.879.459.687	(12.759.515.470)	74.462.291.690	Buildings
Kendaraan	65.011.443.753	17.117.338.621	10.424.739.892	-	71.704.042.482	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	89.998.990.117	5.469.656.737	858.589.379	-	94.610.057.475	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	42.055.027.976	1.680.259.146	14.916.250	-	43.720.370.872	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	-	691.507.130	-	-	691.507.130	Construction in progress
	315.570.857.193	112.855.117.664	21.177.705.208	-	407.248.269.649	
Aset hak guna	81.667.133.146	10.472.309.333	-	-	92.139.442.479	Right-of-use assets
	397.237.990.339	123.327.426.997	21.177.705.208	-	499.387.712.128	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	14.130.807.372	2.421.630.315	9.879.459.687	-	6.672.978.000	Buildings
Kendaraan	25.924.268.971	9.809.477.109	7.096.167.833	-	28.637.578.247	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	64.879.319.680	8.876.635.679	845.364.748	-	72.910.590.611	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	24.239.444.684	5.844.645.406	14.916.250	-	30.069.173.840	Leasehold improvements
	129.173.840.707	26.952.388.509	17.835.908.518	-	138.290.320.698	
Aset hak guna	-	29.847.371.454	-	-	29.847.371.454	Right-of-use assets
	129.173.840.707	56.799.759.963	17.835.908.518	-	168.137.692.152	
Nilai Tercatat Neto	268.064.149.632				331.250.019.976	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp56.640.113.560 dan Rp56.799.759.963 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp225.818.655.745 dan Rp186.737.270.255, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations amounted to Rp56,640,113,560 and Rp56,799,759,963 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp225,818,655,745 and Rp186,737,270,255, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	8.212.927.062	5.560.306.151	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	6.310.564.931	3.341.796.689	Net carrying value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.902.362.131	2.218.509.462	Gain on sale of fixed assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Semarang, Jawa Tengah	530
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194
Cirebon, Jawa Barat	428

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.303.954.023 dan Rp136.257.039.216 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 29d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2048. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
24 September 2027/September 24, 2027	845	
19 Maret 2031/March 19, 2031	104	
5 Desember 2031/December 5, 2031	186	
16 April 2033/April 16, 2033	71	
28 April 2033/April 28, 2033	71	
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644	
24 Januari 2034/January 24, 2034	391	
10 Juni 2035/June 10, 2035	225	
14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689	
19 September 2035/September 19, 2035	100/85	
11 Desember 2037/December 11, 2037	63	
18 Desember 2037/December 18, 2037	75	
1 November 2040/November 1, 2040	421	
8 Desember 2043/December 8, 2043	196	
7 Maret 2044/March 7, 2044	300	
13 Februari 2045/February 13, 2045	235	
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804	

As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp120,303,954,023 and Rp136,257,039,216 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 29d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 13, 2021, the Company perform revaluation of land.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
Jumlah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Tanah	61.786.683.970	61.786.683.970	Land
	61.786.683.970	61.786.683.970	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2021	
Biaya perolehan Bangunan	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	<i>Cost Buildings</i>
	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	
Akumulasi penyusutan Bangunan	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	<i>Accumulated depreciation Buildings</i>
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	
Nilai buku neto	62.292.071.025			48.405.050.005	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

10. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use of assets as of December 31, 2021 are as follows:

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

Perubahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

11. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

The changes in other assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	4.309.118.087	4.270.006.208	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	122.934.941	51.122.500	<i>Additional during the year</i>
Pencairan selama tahun berjalan	-	(12.010.621)	<i>Disbursement during the year</i>
Saldo akhir	4.432.053.028	4.309.118.087	Ending balance

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

12. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kredit berjangka			<i>Term-loans</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.556	250.000.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	262.500.000.000	166.666.666.667	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</i>
PT Bank Permata Tbk (Permata)	264.583.333.328	113.903.284.601	<i>PT Bank Permata Tbk (Permata)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	150.000.000.000	74.444.444.445	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	10.084.850.416	23.765.041.677	<i>PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Dolar AS

Kredit Sindikasi Berjangka XI
(AS\$170.833.333 pada tahun
2021) ^{a)}

2.437.620.833.286

-

Third parties (continued)
Term-loans (continued)
US Dollar

Syndicated Term-Loan XI
(US\$170,833,333 in 2021) ^{a)}

Kredit Sindikasi Berjangka X
(AS\$145.833.333 pada tahun
2021 dan AS\$198.333.333
pada tahun 2020) ^{b)}

2.080.895.832.287 2.797.491.666.197

Syndicated Term-Loan X
(US\$145,833,333 in 2021
and US\$198,333,333 in 2020) ^{b)}

Kredit Sindikasi Berjangka IX
(AS\$76.916.666 pada tahun
2021 dan AS\$173.583.333
pada tahun 2020) ^{c)}

1.097.523.911.360 2.448.392.913.867

Syndicated Term-Loan IX
(US\$76,916,666 in 2021
and US\$173,583,333 in 2020) ^{c)}

Kredit Sindikasi Berjangka VIII
(AS\$18.333.334 pada tahun
2021 dan AS\$110.000.000 pada
tahun 2020) ^{d)}

261.598.335.996 1.551.550.001.693

Syndicated Term-Loan VIII
(US\$18,333,334 in 2021
and US\$110,000,000 in 2020) ^{d)}

RHB Bank Berhad, Singapura (RHB)
(AS\$13.333.333 pada tahun
2021 dan AS\$26.666.667
pada tahun 2020)

190.253.332.715 376.133.333.098

RHB Bank Berhad, Singapore (RHB)
(US\$13,333,333 in 2021
and US\$26,666,667 in 2020)

Sub-total

7.235.615.984.944 7.802.347.352.245

Sub-total

Kredit modal kerja

Rupiah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon)

400.000.000.000

Working capital loans
Rupiah

PT Bank Danamon

PT Bank CIMB Niaga Tbk
(CIMB Niaga)

350.000.000.000

Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(CIMB Niaga)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Mandiri)

300.000.000.000 300.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Mandiri)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

- 200.000.000.000

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

200.000.000.000 200.000.000.000

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

PT Bank Jago Tbk

200.000.000.000 -

PT Bank Jago Tbk

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

150.000.000.000 150.000.000.000

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

130.000.000.000 -

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

100.000.000.000 -

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

PT Bank JTRUST Indonesia Tbk

100.000.000.000 -

PT Bank JTRUST Indonesia Tbk

JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)

40.000.000.000 100.000.000.000

JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)

PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya

PT Bank Tabungan Pensiunan

BTPN)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

- 150.000.000.000

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)

- 100.000.000.000

PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)

PT Bank Ina Perdana Tbk (Ina)

- 20.000.000.000

PT Bank Ina Perdana Tbk (Ina)

Dolar AS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon) (AS\$28.032.798 pada
pada tahun 2020)

- 396.350.500.000

US Dollar
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Danamon)
US\$28,100,000 in 2020)

Sub-total

1.970.000.000.000 1.716.350.500.000

Sub-total

Total

9.205.615.984.944 9.518.697.852.245

Total

Dikurangi biaya transaksi
yang belum diamortisasi

(66.011.538.955) (66.969.944.094)

Less unamortized transaction cost

Neto

9.139.604.445.989 9.451.727.908.151

Net

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	-	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2025/ April 23, 2025	7,05%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	7,50%-9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	8,25%	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	28 Januari 2023/ January 28, 2023	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate	Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End		
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$ 250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	-	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	-	3 months Libor + margin Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables:	
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion	:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate	Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End		
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$ 250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	-	3 months Libor + margin Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	-	3 months Libor + margin Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

a. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Financial Covenants

Interest coverage ratio	:	
Net Debt to equity ratio	:	
Non performing assets	:	
Borrower's equity	:	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	
<i>Net Debt to equity ratio</i>	
<i>Non performing assets</i>	
<i>Borrower's equity</i>	

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	<i>Financial Covenants</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:	<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:	<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:	<i>Non performing assets</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:	<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>	:	<i>Borrower's equity</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan IX (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

e. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion
Dividend pay out ratio	:	maks 50%

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

e. Syndicated Term-Loan VII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Interest coverage ratio	:	
Debt to equity ratio	:	
Non performing assets	:	
Borrower's equity	:	
Dividend pay out ratio	:	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	4,35%-4,85%	4,85%-6,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2022/ May 21, 2022	4,85%-6,75%	6,35%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Maret 2022/ March 1, 2022	4,25%-5,25% 2,5%**	6,25%-8,00% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2022/ September 30, 2022	2,40%-6,82%	6,82%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnou Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2022/ May 24, 2022	4,25%-5,75%	6,30%-7,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2022/ March 31, 2022	5,00%-5,80%	5,50%-7,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2022/ March 22, 2022	4,55%-5,25% -	7,00%-9,00% 2,97%-4,04%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2022/ January 9, 2022	4,25%-6,10%	5,90%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	4,25%-5,85% -	5,80%-6,60% 1,55%-2,90%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2022/ September 30, 2022	4,75%-6,00% -	6,00%-6,50% 3,65%-4,75%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	5,25%-5,50%	4,50%-6,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2022/ March 25, 2022	4,25%-4,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	4,00%-4,35%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2022/ April 30, 2022	5,95%-6,00%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2022/ February 22, 2022	-	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	16 Maret 2022/ March 16, 2022	4,04%-4,54%	4,54%-5,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

12. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk dan PT Bank Jago Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:	
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	min. 1 : 1	:	
<i>Non performing assets/loan</i>	:	≤ 3,5%-5%	:	
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	
<i>Net credit losses</i>	:	maks. 4 : 1	:	
<i>AR to total assets</i>	:	min. 60%	:	
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2023	2024	2025	Jumlah/Total	Rupiah
Rupiah						
Kredit Sindikasi Berjangka XI	890.739.033.233	911.328.399.997	635.553.400.056	-	2.437.620.833.286	Syndicated Term-Loan XI
Kredit Sindikasi Berjangka X	1.179.096.867.076	866.648.964.694	35.150.000.517	-	2.080.895.832.287	Syndicated Term-Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1.097.523.911.360	-	-	-	1.097.523.911.360	Syndicated Term-Loan IX
Panin	250.000.000.000	166.666.666.667	63.888.888.889	-	480.555.555.556	Panin
Danamon	400.000.000.000	-	-	-	400.000.000.000	Danamon
CIMB Niaga	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	CIMB Niaga
Mandiri Bank Working Capital	300.000.000.000	-	-	-	300.000.000.000	Mandiri Bank Working Capital
Permatex	87.499.999.990	62.499.999.996	62.499.999.996	52.083.333.346	264.583.333.328	Permatex
Mandiri Bank Term Loan	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000	37.500.000.000	262.500.000.000	Mandiri Bank Term Loan
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	261.598.335.996	-	-	-	261.598.335.996	Syndicated Term-Loan VIII
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Mizuho
Jago	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Jago
RHB	190.253.332.715	-	-	-	190.253.332.715	RHB
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	CTBC
BCA	66.666.666.667	66.666.666.667	16.666.666.666	-	150.000.000.000	BCA
Panin Working Capital	130.000.000.000	-	-	-	130.000.000.000	Panin Working Capital
Nobu	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Nobu
JTRUST	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	JTRUST
JP Morgan	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000	JP Morgan
Bank Syariah Indonesia (sebelumnya Syariah Mandiri)	9.769.220.315	315.630.101	-	-	10.084.850.416	Bank Syariah Indonesia (formerly Syariah Mandiri)
Total	6.078.147.367.352	2.149.126.328.122	888.758.956.124	89.583.333.346	9.205.615.984.944	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk and PT Bank Jago Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 5) and finance lease receivables (Note 6) with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	
<i>Non performing assets/loan</i>	:	
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	
<i>Net credit losses</i>	:	
<i>AR to total assets</i>	:	
<i>Tangible net worth</i>	:	

As of December 31, 2021 and 2020, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2021 by year of maturity are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Bunga utang bank	60.629.970.542	88.916.984.719	<i>Bank loans interest</i>
Bunga obligasi (Catatan 16)	18.017.964.795	14.880.305.827	<i>Bonds interest (Note 16)</i>
Lain-lain	54.121.753.279	15.324.733.994	<i>Others</i>
Total	132.769.688.616	119.122.024.540	Total

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.792.063.020	514.843.579	<i>Income tax payable - Article 29</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	1.732.303.518	880.450.761	<i>Income taxes Article 21</i>
Pasal 23/26	754.942.093	637.819.567	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	2.435.411.240	-	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	109.188.080	174.009.541	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	471.720.226	97.876.773	<i>Value added tax</i>
Total	9.295.628.177	2.305.000.221	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

Taxes payable consist of:

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<u>Kini</u> Tahun berjalan	25.984.324.300	13.539.451.640	<i>Current Current year</i>
<u>Tangguhan</u> Tahun berjalan	3.074.144.876	552.758.195	<i>Deferred Current year</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	29.058.469.176	14.092.209.835	Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	143.487.592.674	84.117.752.747	<i>Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(15.288.957.102)	5.481.045.841	Provision for employee benefits
Aset hak guna	34.094.002	1.281.435.663	Right of used asset
Penyisihan kas dan setara kas	33.013.371	239.138.808	Provision for cash and cash equivalent
Penghapusan aset tetap	123.539.661	29.312.724	Write-off of fixed assets
Beban penyusutan	(301.803.616)	(1.175.106.782)	Depreciation expense
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.632.215.486)	(1.308.486.962)	Gain on sale of fixed assets - net
Beda tetap			Permanent differences
Perbaikan dan pemeliharaan	879.955.647	745.110.099	Repairs and maintenance
Denda pajak	76.888.136	542.435.390	Tax penalty
Telepon genggam	232.367.003	255.029.061	Handphone
Sumbangan	480.860.038	128.755.828	Donation
Pendapatan sewa	(4.788.510.422)	(2.763.373.800)	Rent income
Pendapatan bunga	(6.978.045.187)	(32.883.029.045)	Interest income
Pendapatan dividend	(122.673.000)	-	Dividend income
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.874.460.079	6.852.943.189	Final tax expense of interest and rent income
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	118.110.565.798	61.542.962.761	Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	118.110.565.000	61.542.962.000	<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

2021

2020

Estimated taxable income (rounded-off)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2021	2020	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		25.984.324.300	13.539.451.640	<i>Current year income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		25.984.324.300	13.539.451.640	<i>Current year income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		(22.192.261.280)	(13.024.608.061)	<i>Less prepaid income taxes</i>
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29		3.792.063.020	514.843.579	<i>Estimated Income Tax Payable - Article 29</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan		143.487.592.674	84.117.752.747	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		31.567.270.388	18.505.905.604	<i>Income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku		(1.835.833.671)	(5.966.868.609)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak		(672.967.541)	1.553.172.840	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		29.058.469.176	14.092.209.835	<i>Income Tax Expense - Net</i>

Pada tanggal 15 Juli 2021 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp76.888.136

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 will be used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 was used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

On July 15, 2021, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2018 until December 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp76,888,136.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp542.388.165.

Pada tanggal 25 September 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Juni 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp47.225.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021						Deferred Tax Assets (Liability)
	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to equity from other comprehensive income</i>	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ <i>Effect of changes in tax rate - income/loss for the year</i>	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect of changes in tax rate - other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	Total	
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>						
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	63.712.868.391	-	(32.602.390.078)	-	31.110.478.313	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.684.285.152	(3.363.570.562)	(2.085.962.996)	751.557.229	7.403.180.110	Employee benefits liability
Aset hak guna	256.287.133	7.500.680	-	25.628.713	289.416.526	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	52.610.538	7.262.942	-	-	59.873.480	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents
Aset tetap	(1.042.184.013)	(398.305.477)	-	(104.218.401)	(1.544.707.891)	Fixed assets
Total	74.663.867.201	(3.747.112.417)	(34.688.353.074)	672.967.541	416.871.287	37.318.240.538

31 Desember 2020/December 31, 2020						Deferred Tax Assets (Liability)
	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to equity from other comprehensive income</i>	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ <i>Effect of changes in tax rate - income/loss for the year</i>	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect of changes in tax rate - other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	Total	
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>						
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	41.599.885.778	27.104.968.906	(4.991.986.293)	63.712.868.391	Loss on derivative instrument for cash flow hedges	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.182.517.621	1.205.830.085	(555.868.931)	11.684.285.152	Employee benefits liability	
Aset hak guna	-	281.915.846	(25.628.713)	256.287.133	Right of used assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	-	52.610.538	-	52.610.538	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents	
Aset tetap	(689.159.761)	(539.941.824)	-	(1.042.184.013)	Fixed assets	
Total	50.093.243.638	1.000.414.645	30.671.236.982	(1.553.172.840)	(5.547.855.224)	74.663.867.201

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 28) Insurance and other payables Third parties Related party (Note 29c)
	2021	2020	
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 28)	9.482.794.882	50.593.654.156	
Utang asuransi dan lain-lain			
Pihak ketiga	94.336.555.234	50.718.219.229	
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6.816.375.984	2.455.587.378	

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		<i>Dealer payable (continued) Third parties Related party (Note 29f) Lease liabilities</i>	<i>Total</i>
	2021	2020		
Utang dealer (lanjutan)				
Pihak ketiga	1.980.493.789	1.618.884.105		
Pihak berelasi (Catatan 29f)	-	25.500.000.000		
Liabilitas sewa	19.265.448.962	34.347.916.937		
Total	131.881.668.851	165.234.261.805		

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp2.814.128.410 dan Rp4.057.258.146 padatanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		<i>1 year 2 years</i>	<i>Total</i>
	2021	2020		
1 tahun	2.632.243.591	19.136.433.305		
2 tahun	16.633.205.371	15.211.483.632		
Total	19.265.448.962	34.347.916.937		

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 28).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 28).

16. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		<i>Nominal value Less deferred bonds issuance costs</i>	<i>Bonds payable - Net</i>
	2021	2020		
Nilai nominal	2.430.340.000.000	1.404.000.000.000		
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.304.416.015)	(3.580.985.017)		
Utang obligasi - Neto	2.424.035.583.985	1.400.419.014.983		

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OTHER PAYABLES

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Utang dealer (lanjutan)			
Pihak ketiga	1.980.493.789	1.618.884.105	
Pihak berelasi (Catatan 29f)	-	25.500.000.000	
Liabilitas sewa	19.265.448.962	34.347.916.937	
Total	131.881.668.851	165.234.261.805	

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp2,814,128,410 and Rp4,057,258,146 as of December 31, 2021 and 2020.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/December 31		<i>1 year 2 years</i>	<i>Total</i>
	2021	2020		
1 tahun	2.632.243.591	19.136.433.305		
2 tahun	16.633.205.371	15.211.483.632		
Total	19.265.448.962	34.347.916.937		

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 28).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 28).

16. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond IV Phase I, II, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember/December 31		<i>Nominal value Less deferred bonds issuance costs</i>	<i>Bonds payable - Net</i>
	2021	2020		
Nilai nominal	2.430.340.000.000	1.404.000.000.000		
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.304.416.015)	(3.580.985.017)		
Utang obligasi - Neto	2.424.035.583.985	1.400.419.014.983		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal emisi/ <i>Issuance date</i>	Nomor surat OJK/ <i>OJK Letter number</i>	Jumlah/Amount	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:
(continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp75.522.563.161 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829.339.178 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,522,563,161 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829,339,178 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.017.964.795 dan Rp14.880.305.827, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp85.823.547.347 dan Rp119.090.918.718 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$8.390.625	6 November/ November 2020
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019
US\$11.206.896	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.620	4 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BONDS PAYABLE (continued)

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the accrued bonds interest amounting to Rp18,017,964,795 and Rp14,880,305,827, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 13). The bonds interest expense amounting to Rp85,823,547,347 and Rp119,090,918,718 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 8,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$2.344.827	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$28.700.000	23 September/ September 2021
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,79%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 8.60% for cross currency swaps.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.79%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X, XI dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$21.300.000	23 September/ September 2021	20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	25 Agustus/ August 2021	23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	28 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 9,00%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X, XI and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 9.00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,88% sampai dengan 9,00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,90% sampai dengan 8,45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.88% to 9.00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.90% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020
US\$25.862.069	11 September/ September 2019
US\$4.137.931	11 September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.620	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,80%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$28.700.000	24 Agustus/ August 2021
US\$28.700.000	27 Juli/ July 2021
US\$8.947.368	24 Februari/ February 2021
US\$11.052.632	24 Februari/ February 2021
US\$9.313.920	6 November/ November 2020
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.80%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	11 September/ September 2019
US\$2.758.620	11 September/ September 2019
US\$3.620.689	29 Agustus/ August 2019
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:
(continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	11 September/ September 2019	10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.620	11 September/ September 2019	10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.620.689	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.040.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.000.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$1.700.000	28 September/ September 2020
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$2.758.620	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, X and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	386.005.123
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	72.265.519
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	833	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	318.409.422
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	15.168.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	833	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	577.737.213
- PT Bank Permata Tbk	12.068	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	597.151.410
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	386.005.123
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	72.265.519
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	833	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	318.409.422
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	15.168.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	833	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	577.737.213
- PT Bank Permata Tbk	12.068	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	597.151.410
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
					4.214.772.219

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	72.971.691
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	241.122.926

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.059.504.014
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	189.900.765
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	250	18 Jun/ June 2020	6 April/ April 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	200	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	9.116.982.072
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	175.645.459
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	582.649.849
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	7.824.899.683

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan / Jan 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan / Jan 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	2.917	16 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	37.785.073
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	28 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	25 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	4.199.364.231
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	315.254.786
- PT Bank Mega Tbk	690	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	539.111.547
- PT Bank Permata Tbk	927	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	1.253	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	167	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	370.518.850

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan / Jan 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan / Jan 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	2.917	16 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	37.785.073
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	28 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	25 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	4.199.364.231
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	315.254.786
- PT Bank Mega Tbk	690	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	539.111.547
- PT Bank Permata Tbk	927	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	1.253	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	167	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	409.834.362
- PT Bank Permata Tbk	1.250	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	370.518.850

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>				
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank UOB Indonesia	905	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	102.514.173
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	684.655.358
- PT Bank UOB Indonesia	920	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	22.619.011
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.335.470.434
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.035.613.247
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	784	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	5.612.277.694
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	74.215.509
					257.627.739.183

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.802.289.152
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	6.745.266.368
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.924.558.224
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	7.627.827.170

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
*December 31, 2020***

(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>					
Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>		
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
4.363	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.413.832.147	
2.303	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.802.289.152	
5.758	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	2.265.739.180	
10.908	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.294.431.949	
2.011	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.511.352.029	
12.572	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	9.446.487.354	
1.839	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.078.722.856	
11.494	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	6.745.266.368	
7.471	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	3.643.909.430	
1.195	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	582.573.273	
10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.513.953	
8.391	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.966.230.101	
2.182	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	1.706.916.073	
1.152	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	901.144.576	
3.455	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.779.844.088	
4.878	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.924.558.224	
15.086	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	5.563.181.449	
2.414	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	889.170.605	
10.057	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	7.627.827.170	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.590.686.985
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.142.483.268
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	6.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	13.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	2.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	390.437.438

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Angsuran pokok/ <i>Principal</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.590.686.985
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.142.483.268
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	6.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	13.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	2.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	390.437.438

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosisional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	1.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023
- PT Bank DBS Indonesia	1.823	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023
- PT Bank Mega Tbk	1.609	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022
- PT Bank Mega Tbk	10.057	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022
- PT Bank Permata Tbk	2.500	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022
- PT Bank Permata Tbk	3.449	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>		
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank Permata Tbk	4.051	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1.340.812.512
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.168.080.435
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	20.033.417.191

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>		
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	784	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.373
					523.037.484.771

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp115.590.292.093 dan (Rp101.091.421.506), masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp115,590,292,093 and (Rp101,091,421,506) in 2021 and 2020, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>		
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ <i>Cross Currency Swap</i>					
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	784	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.373
					523.037.484.771

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp301.364.842.161 dan Rp617.009.055.469 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp110.300.786.747 (neto pajak) dan Rp225.891.078.840 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng	1.041.052 948	99,91% 0,09%	1.041.052.000.000 948.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng	1.041.052 948	99,91% 0,09%	1.041.052.000.000 948.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp301,364,842,161 and Rp617,009,055,469 in 2021 and 2020, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp110,300,786,747 (net of tax) and Rp225,891,078,840 (net of tax) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

*31 Desember 2021/
December 31, 2021*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng	1.041.052 948	99,91% 0,09%	1.041.052.000.000 948.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

*31 Desember 2020/
December 31, 2020*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng	1.041.052 948	99,91% 0,09%	1.041.052.000.000 948.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2020 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 892.000 saham atau Rp892.000.000.000 menjadi 1.042.000 saham atau Rp1.042.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Juni 2021; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on April 30, 2020, and covered by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Artha S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 to become 1,042,000 shares or amounting to Rp1,042,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng for 149,864 shares and 136 shares, respectively. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 dated June 28, 2021, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on June 18, 2021; and*
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2020 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juli 2020; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pemberian konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga	437.315.883.452	863.022.129.219	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	317.130.790	936.747.090	<i>Related parties (Note 29b)</i>
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	437.633.014.242	863.958.876.309	Consumer Financing Income

Pendapatan pemberian konsumen termasuk biaya proses pemberian neto yang diakui sebesar Rp548.463.361.482 dan Rp275.591.647.335, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pemberian konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pemberian konsumen.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pemberian dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Pihak ketiga	1.073.300.593.254	1.199.135.741.940	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	47.490.142.890	31.673.486.428	<i>Related parties (Note 29b)</i>
Pendapatan Sewa Pembiayaan	1.120.790.736.144	1.230.809.228.368	Finance Lease Income

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS
(continued)**

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on July 15, 2020; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2019 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

20. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp548,463,361,482 and Rp275,591,647,335 in 2021 and 2020, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

21. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>		
	2021	2020	
Pihak ketiga	14.100.482.751	1.254.272.384	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	1.360.280.139	-	<i>Related parties (Note 29b)</i>
Pendapatan Anjak Piutang	15.460.762.890	1.254.272.384	Factoring Income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

**23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN
ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>		
	2021	2020	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	6.978.045.187	32.883.029.045	<i>Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)</i>
Pendapatan sewa	4.788.510.422	2.763.373.800	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.902.362.131	2.218.509.462	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Pendapatan lain-lain	13.010.271.109	8.712.847.114	<i>Other income</i>
Total	26.679.188.849	46.577.759.421	Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp1.395.609.037 dan Rp6.576.605.809 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp478.851.042 dan Rp276.337.380 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. FINANCE LEASE INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

22. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>		
	2021	2020	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	6.978.045.187	32.883.029.045	<i>Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)</i>
Pendapatan sewa	4.788.510.422	2.763.373.800	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.902.362.131	2.218.509.462	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Pendapatan lain-lain	13.010.271.109	8.712.847.114	<i>Other income</i>
Total	26.679.188.849	46.577.759.421	Total

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,395,609,037 and Rp6,576,605,809 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp478,851,042 and Rp276,337,380 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH
DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN
PINALTI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	247.486.213.805	160.295.568.902	Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	71.981.705.579	65.479.794.068	Late charges
Pinalti	10.936.052.661	14.743.634.222	Penalties
Total	330.403.972.045	240.518.997.192	Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

25. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban transaksi swap - neto (Catatan 17)	301.364.842.161	617.009.055.469	Charges on swap transactions - net (Note 17)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	243.385.414.693	417.998.260.680	Interest on bank loans and payables Third parties
Laba selisih kurs - neto	117.385.759.896	(75.895.215.535)	Gain on foreign exchange - net Bonds interest (Note 16)
Bunga obligasi (Catatan 16)	85.823.547.347	119.090.918.718	Amortisasi biaya transaksi cost syndication loan
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	53.800.811.272	54.479.587.741	Bank provision
Provisi bank	9.402.759.187	11.818.950.207	Amortization of bonds issuance cost
Amortisasi biaya emisi obligasi	2.745.196.522	2.570.587.432	Bank charges, bonds related expenses and others
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.182.858.366	1.673.905.944	
Total	816.091.189.444	1.148.746.050.656	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp2.730.042.267 dan Rp4.581.301.867 pada tahun 2021 dan 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF
ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES**

This account consists of:

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

25. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp2,730,042,267 and Rp4,581,301,867 in 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji	209.758.654.078	200.819.083.210	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	53.872.460.016	58.356.299.003	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 30)	7.921.976.458	8.601.237.700	Pension contribution (Note 30)
(Pembalikan) penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	(12.344.490.519)	8.541.715.240	(Reversal) provision for employee service entitlements (Note 30)
Total	259.208.600.033	276.318.335.153	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Jasa keamanan	32.197.912.587	32.680.367.031	Security
Perjalanan	19.302.764.819	19.008.257.325	Travelling
Komunikasi	10.309.099.285	11.172.269.656	Communication
Jamsostek	9.670.914.113	10.001.331.444	Jamsostek
Pemasaran	14.155.404.262	9.773.699.490	Marketing
Jasa pengiriman	7.942.949.078	9.345.756.170	Courier
Keanggotaan	6.065.935.563	8.359.421.642	Membership
Keperluan kantor	5.543.650.566	6.291.927.248	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	4.744.900.102	4.624.632.758	Repairs and maintenance
Listrik dan air	4.486.025.097	4.611.468.909	Electricity and water
Denda pajak dan perijinan	2.106.289.822	3.173.755.992	Taxes and licenses
Sewa	2.858.873.693	2.842.425.852	Rental
Materai	4.398.541.900	1.733.828.000	Stamp
Jasa tenaga ahli	2.469.767.693	1.684.935.073	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 29d)	869.995.247	799.862.232	Related party (Note 29d)
Pihak ketiga	161.298.993	456.217.809	Third parties
Lain-lain	12.969.746.472	22.857.933.777	Others
Total	140.254.069.292	149.418.090.408	Total

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.918.685.652 dan Rp664.761.227 (Catatan 15).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 1, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,918,685,652 and Rp664,761,227, respectively (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2021 dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2022. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2021 and ranging from 8.25% to 9.00% in 2020.

As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively (Notes 5 and 6).

As of December 31, 2020, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp7.564.109.230 dan Rp49.928.892.929 (Catatan 15).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2021 and 2020.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2021 and 2020, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp7,564,109,230 and Rp49,928,892,929 (Note 15).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6).

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience. PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.911.760.000	3.066.839.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Mustika	676.594.000	-	PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	21.804.000	109.020.000	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Wirawan	13.914.000	550.726.950	PT Wahana Wirawan
PT Wahana Trans Lestari Medan	6.918.000	269.802.000	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Indosentosa Trada	-	195.877.000	PT Indosentosa Trada
PT United Indo Surabaya	-	150.898.000	PT United Indo Surabaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	7.008.000	796.996.000	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	2.637.998.000	5.140.158.950	Total

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 10,57% pada tahun 2021 dan antara 11,95% sampai dengan 14,01% pada tahun 2020.

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
PT Garuda Mataram Motor	142.732.470.032	-	PT Garuda Matram Motor
PT Indomobil Prima Niaga	101.916.667.000	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Wirawan	87.669.916.000	-	PT Wahana Wirawan
PT Seino Indomobil Logistics	80.711.503.835	43.487.071.200	PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Gemilang	69.801.794.244	45.032.092.167	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Trada Nasional	52.726.366.650	-	PT Indomobil Trada Nasional
PT Prima Sarana Mustika	17.628.880.000	31.595.773.000	PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Inti Selaras	1.585.325.000	-	PT Wahana Inti Selaras
PT Wahana Indotrada Mobilindo	-	51.690.420.000	PT Wahana Indotrada Mobilindo
PT Data Arts Xperience	-	6.653.333.600	PT Data Arts Xperience
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.836.000	658.816.708	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	554.786.758.761	179.117.506.675	Total

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 15,13% pada tahun 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. *The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 5):*

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 10.57% in 2021 and from 11.95% to 14.01% in 2020.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 6):

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.21% to 19.01% in 2021 and from 10.98% to 15.13% in 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Total
	2021	2020	
PT Eka Dharma Jaya Sakti Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	207.922.030 109.208.760	613.862.500 322.884.590	PT Eka Dharma Jaya Sakti Others (below Rp100,000,000 each)
Total	317.130.790	936.747.090	

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Total
	2021	2020	
PT Garuda Mataram Motor	8.625.000.420	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Prima Niaga	8.593.056.889	5.413.459.805	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional	6.841.670.003	4.625.836.000	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	4.729.167.000	-	PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Gemilang	2.876.235.751	10.919.059.556	PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika	2.693.576.790	3.163.130.134	PT Prima Sarana Mustika
PT Indo Traktor Utama	2.635.424.000	2.709.656.600	PT Indo Traktor Utama
PT Indotrack Utama	2.530.001.001	4.285.417.800	PT Indotrack Utama
PT Seino Indomobil Logistics	2.391.233.000	-	PT Seino Indomobil Logistics
PT Kreta Indo Artha	2.134.208.333	-	PT Kreta Indo Artha
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	1.690.420.000	-	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Prima Sarana Gemilang	1.390.577.086	-	Prima Sarana Gemilang
PT National Assembler	172.500.000	-	PT National Assembler
PT Data Arts Xperience	153.333.600	456.459.300	PT Data Arts Xperience
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	33.739.017	100.467.233	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	47.490.142.890	31.673.486.428	

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Total
	2021	2020	
PT Indomobil Prima Energi	1.360.280.139	-	PT Indomobil Prima Energi
Total	1.360.280.139	-	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Total
	2021	2020	
PT Eka Dharma Jaya Sakti Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	207.922.030 109.208.760	613.862.500 322.884.590	PT Eka Dharma Jaya Sakti Others (below Rp100,000,000 each)
Total	317.130.790	936.747.090	

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Total
	2021	2020	
PT Garuda Mataram Motor	8.625.000.420	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Prima Niaga	8.593.056.889	5.413.459.805	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional	6.841.670.003	4.625.836.000	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	4.729.167.000	-	PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Gemilang	2.876.235.751	10.919.059.556	PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika	2.693.576.790	3.163.130.134	PT Prima Sarana Mustika
PT Indo Traktor Utama	2.635.424.000	2.709.656.600	PT Indo Traktor Utama
PT Indotrack Utama	2.530.001.001	4.285.417.800	PT Indotrack Utama
PT Seino Indomobil Logistics	2.391.233.000	-	PT Seino Indomobil Logistics
PT Kreta Indo Artha	2.134.208.333	-	PT Kreta Indo Artha
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	1.690.420.000	-	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Prima Sarana Gemilang	1.390.577.086	-	Prima Sarana Gemilang
PT National Assembler	172.500.000	-	PT National Assembler
PT Data Arts Xperience	153.333.600	456.459.300	PT Data Arts Xperience
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	33.739.017	100.467.233	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	47.490.142.890	31.673.486.428	

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 22):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Total
	2021	2020	
PT Indomobil Prima Energi	1.360.280.139	-	PT Indomobil Prima Energi
Total	1.360.280.139	-	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.816.375.984 dan Rp2.455.587.378, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 10), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp120.303.954.023 dan Rp136.257.039.216 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp869.995.247 dan Rp799.862.232 pada tahun 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).
- e. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

31 Desember/December 31		
	2021	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.249.820.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.113.200.000	-
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	1.075.150.500	-
Total	4.438.170.500	-
		Total

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotrack Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (*dealer*). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang dealer kepada PT Indotrack Utama masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,816,375,984 and Rp2,455,587,378 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 10), with combined insurance coverage amounting to Rp120,303,954,023 and Rp136,257,039,216 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp869,995,247 and Rp799,862,232 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 27).
- e. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 4):

- f. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotrack Utama acts as provider of the financed assets (*dealer*). On December 31, 2021 and 2020, dealer payable to PT Indotrack Utama amounting to RpNil and Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Percentase terhadap total asset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,02	0,04
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	3,91	1,32
Portofolio efek		
Entitas sepengendali	0,03	-
Percentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS		
Utang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,06	0,24
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020
Percentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,02	0,04
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	2,46	1,33
Pendapatan anjak piutang		
Entitas sepengendali	0,07	-
Percentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)		
BEBAN		
Beban umum dan administrasi		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,03

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

31 Desember/December 31		
	2021	2020
Percentase terhadap total asset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASSETS		
Consumer financing receivables		
Entities under common control		
Finance lease receivables		
Entities under common control		
Marketable Securities		
Entities under common control		
Percentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITIES		
Other payables		
Other related parties		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020
Percentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
REVENUES		
Consumer financing income		
Entities under common control		
Financing lease income		
Entities under common control		
Factoring income		
Entities under common control		
Percentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)		
EXPENSES		
General and administrative expenses		
Other related parties		
<i>All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.</i>		
30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS		
<i>The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.</i>		

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp7.921.976.458 dan Rp8.601.237.700 pada tahun 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp33.650.818.678 dan Rp58.421.425.764 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp9.135.906.591 (dengan efek penerapan UUCK No.11/2020 sebesar (Rp21.480.397.110)) dan Rp8.541.715.240 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporan aktuaria tertanggal 21 Februari 2022 dan 23 Februari 2021 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto tahunan	3,56% - 7,75%	3,65% - 7,83%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)**

Total pension contributions amounting to Rp7,921,976,458 and Rp8,601,237,700 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accrals for employee service entitlements amounting to Rp33,650,818,678 and Rp58,421,425,764 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp9,135,906,591 (with effect of the implementation of UUCK No.11/2020 amounting to (Rp21,480,397,110)) and Rp8,541,715,240 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The accrals as of December 31, 2021 and 2020 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dated February 21, 2022 and February 23, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	58.421.425.764	36.730.070.486	Beginning balance
Jumlah yang diakui sebagai rugi (laba) komprehensif lain (Pembalikan) penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(9.481.649.984)	16.210.309.437	Amount recognized as other comprehensive loss (gain) (Reversal) additional provision during the year (Note 26)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan ke entitas pihak berelasi	(12.344.490.519)	8.541.715.240	Transfer of employee benefits liability to a related party
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(18.372.567)	Payments during the year
Saldo akhir	33.650.818.678	58.421.425.764	Ending balance

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>	2021	2020	
Beban jasa kini		5.541.302.911	6.227.953.260	<i>Current service cost</i>
Beban bunga		3.773.824.409	3.008.192.772	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya		(179.220.729)	71.079.843	<i>Remeasurement of other long-term employee benefit</i>
Beban jasa lalu		(21.480.397.110)	(765.510.635)	<i>Past service cost</i>
Total		(12.344.490.519)	8.541.715.240	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>	2021	2020	
Saldo awal		58.421.425.764	36.730.070.486	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (laba) aktuaria		(9.481.649.984)	16.210.309.437	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Beban jasa kini		5.541.302.911	6.227.953.260	<i>Current service cost</i>
Beban bunga		3.773.824.409	3.008.192.772	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya		(179.220.729)	71.079.843	<i>Remeasurement of other long-term employee benefit</i>
Pemindahan liabilitas imbalan kerja Karyawan ke entitas pihak berelasi			(18.372.567)	<i>Transfer of employee benefit liability to a related party</i>
Beban jasa lalu		(21.480.397.110)	(765.510.635)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran pesangon		(2.944.466.583)	(3.042.296.832)	<i>Severance payments</i>
Saldo akhir		33.650.818.678	58.421.425.764	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (tidak diaudit)

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020: (unaudited)

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%		(6.822.275.305)	(765.302.425)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%		8.264.840.491	942.055.155	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%		8.298.717.647	952.190.253	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%		(6.863.134.204)	(775.296.076)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (tidak diaudit) (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for</i> <i>post-employment</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current</i> <i>service cost</i>		
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(10.287.119.908)	(1.157.233.211)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	12.105.186.431	1.399.838.558	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	12.252.080.532	1.424.795.659	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(10.525.232.300)	(1.187.748.787)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	33.650.818.678	58.421.425.764	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	33.650.818.678	58.421.425.764	<i>Net liability in the statement of financial position</i>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	1.006.362.939	1.331.255.336	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	4.744.697.023	1.123.577.517	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	7.454.899.096	11.966.756.533	<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	18.586.272.338	34.820.577.809	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	225.005.751.513	435.223.196.241	<i>More than 10 years</i>
Total	256.797.982.909	484.465.363.436	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 15,46 dan 16,41 tahun (tidak diaudit).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020: (unaudited) (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for</i> <i>post-employment</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current</i> <i>service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(10.287.119.908)	(1.157.233.211)
Penurunan tingkat diskonto 1%	12.105.186.431	1.399.838.558
Kenaikan tingkat gaji 1%	12.252.080.532	1.424.795.659
Penurunan tingkat gaji 1%	(10.525.232.300)	(1.187.748.787)

The employee service entitlement liability is as follows:

31 Desember/December 31			
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	33.650.818.678	58.421.425.764	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	33.650.818.678	58.421.425.764	<i>Net liability in the statement of financial position</i>

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) is as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	1.006.362.939	1.331.255.336	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	4.744.697.023	1.123.577.517	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	7.454.899.096	11.966.756.533	<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	18.586.272.338	34.820.577.809	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	225.005.751.513	435.223.196.241	<i>More than 10 years</i>
Total	256.797.982.909	484.465.363.436	Total

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is 15.46 and 16.41 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Bunga tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							
Kas dan setara kas	- 1.018.317.352.463	-	-	- 17.300.497.674	1.035.617.850.137	Cash and cash equivalents	
Portofolio efek	-	-	-	- 4.438.170.500	4.438.170.500	Marketable securities	
Piutang pembayaran konsumen - neto	- 86.621.872.730	1.889.427.017.075	2.757.949.968.040	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembayaran - neto	- 5.219.089.197.850	1.136.156.178.354	1.580.083.275.978	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	- 114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	- 969.883.347	3.244.888.872	-	-	4.214.772.219	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	- 246.556.169.049	246.556.169.049	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	- 4.321.168.100	4.321.168.100	Other assets*	
Total aset	- 6.439.764.000.351	3.028.828.084.301	4.338.033.244.018	6.457.636.204	13.813.082.964.874	Total assets	
LIABILITAS							
Utang bank - neto	1.969.312.500.000	4.078.132.475.948	3.092.159.470.041	-	9.139.604.445.989	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	- 132.769.688.616	132.769.688.616	Accrued expenses	
Utang lain-lain	- 18.151.696.498	3.032.438.115	7.564.109.230	103.133.425.008	131.881.668.851	Other payables	
Utang obligasi - neto	- 1.461.915.273.109	280.982.162.686	681.138.148.190	-	2.424.035.583.985	Bonds payable - net	
Utang derivatif	- 50.227.512.037	207.400.227.146	-	-	257.627.739.183	Derivative payables	
Total liabilitas	1.969.312.500.000	5.608.426.957.592	3.583.574.297.988	688.702.257.420	12.085.919.126.624	Total liabilities	
Neto	(1.969.312.500.000)	831.337.042.759	(554.746.213.687)	3.649.330.986.598	(229.445.477.420)	1.727.163.838.250	Net

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Bunga tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							
Kas dan setara kas	- 867.377.721.310	-	-	- 23.856.577.134	891.234.298.444	Cash and cash equivalents	
Piutang pembayaran konsumen - neto	- 60.248.412.992	1.715.716.023.680	2.458.808.474.167	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembayaran - neto	- 3.923.362.871.935	2.244.635.933.121	1.645.018.701.133	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	- 57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	- 361.885.716.361	361.885.716.361	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	- 4.280.168.100	4.280.168.100	Other assets*	
Total aset	- 4.908.560.302.586	3.960.351.956.801	4.103.827.175.300	181.196.493.029	13.153.935.927.716	Total assets	
LIABILITAS							
Utang bank - neto	1.495.538.000.000	4.592.024.816.544	3.364.165.091.607	-	9.451.727.908.151	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	- 119.122.024.540	119.122.024.540	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	84.941.571.093	-	- 80.292.690.712	165.234.261.805	Other payables	
Utang obligasi - neto	- 897.384.743.606	413.920.828.912	89.113.442.465	-	1.400.419.014.983	Bonds payable - net	
Utang derivatif	- 4.388.516.808	518.648.967.963	-	-	523.037.484.771	Derivative payables	
Total liabilitas	1.495.538.000.000	5.493.798.076.958	4.381.676.459.575	89.113.442.465	11.659.540.694.250	Total liabilities	
Neto	(1.495.538.000.000)	(585.237.774.372)	(421.324.502.774)	4.014.713.732.835	(18.218.222.223)	1.494.395.233.466	Net

*Terdiri dari setoran jaminan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

**Consist of guarantee deposit*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year: 2021
2021	+100 -100	(18.444.501.297) 18.444.501.297	
2020	+100 -100	(17.983.280.209) 17.983.280.209	2020

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 17).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Tahun:	Perubahan nilai tukar Rupiah/ <i>Change In Rupiah Rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year: 2021
2021	+100 -100	2.300.851.742 (2.300.851.742)	
2020	+100 -100	3.283.643.638 (3.283.643.638)	2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 17).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	60.250.862.067	47.831.514.826	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.671.394.946.326	4.182.131.558.033	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	6.927.707.699.590	7.053.463.313.424	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	526.258.922.876	169.117.666.859	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	481.362.029.717	590.436.525.906	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	114.765.693.961	57.571.296.349	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	-	-	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	283.640.213.076	305.596.233.532	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	65.853.289.956	82.791.070.763	Individual - third parties
Total	13.133.586.707.021	12.493.749.017.672	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	60.250.862.067	47.831.514.826	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.671.394.946.326	4.182.131.558.033	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	6.927.707.699.590	7.053.463.313.424	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	526.258.922.876	169.117.666.859	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	481.362.029.717	590.436.525.906	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	114.765.693.961	57.571.296.349	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	-	-	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	283.640.213.076	305.596.233.532	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	65.853.289.956	82.791.070.763	Individual - third parties
Total	13.133.586.707.021	12.493.749.017.672	Total

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember/December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.816.050.867.486	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439
	12.232.648.173.378	428.449.608.995	472.488.924.647	(378.918.202.712)	12.754.668.504.308

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.468.618.489.806	583.741.524.108	182.412.896.925	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.569.299.616.806	193.164.045.726	50.553.843.657	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353
Tagihan anjak piutang - neto	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	-	-	388.387.304.295	(32.235.394.483)	356.151.909.812
	<u>11.095.489.402.961</u>	<u>776.905.569.834</u>	<u>621.354.044.877</u>	<u>(241.061.363.049)</u>	<u>12.252.687.654.623</u>

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember/December 31, 2021				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	331.236.870.924
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	97.212.738.071
	<u>204.502.671.179</u>	<u>131.031.769.457</u>	<u>92.915.168.359</u>	<u>428.449.608.995</u>

31 Desember/December 31, 2020				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	259.021.930.648	179.963.301.795	144.756.291.665	583.741.524.108
Piutang sewa pembiayaan	64.554.326.862	76.423.131.699	52.186.587.165	193.164.045.726
	<u>323.576.257.510</u>	<u>256.386.433.494</u>	<u>196.942.878.830</u>	<u>776.905.569.834</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net	
Factoring receivables - net	
Receivable from collateral of financed asset - net	

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2021				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Consumer financing receivable				
Finance lease receivable				

31 Desember/December 31, 2020				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Consumer financing receivable				
Finance lease receivable				

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.297.893.424.993	3.122.008.535.284	3.263.007.737.102	-	9.682.909.697.379
Beban akrual	54.121.753.278	78.647.935.338	-	-	-	132.769.688.616
Utang lain-lain	103.133.425.009	3.479.474.850	5.109.561.050	20.683.327.229	-	132.405.788.138
Utang obligasi	-	120.973.668.054	1.340.941.605.057	962.120.310.874	-	2.424.035.583.985
Utang derivatif	-	784.300.710	49.443.223.761	207.400.214.712	-	257.627.739.183
Total liabilitas	157.255.178.287	3.501.778.803.945	4.517.502.925.152	4.453.211.589.917	-	12.629.748.497.301
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	2.846.242.426.890	3.739.370.058.133	3.556.823.650.876	-	10.142.436.135.899
Beban akrual	15.324.733.994	103.797.290.546	-	-	-	119.122.024.540
Utang lain-lain	80.292.690.712	15.606.492.314	27.736.112.511	43.575.461.287	584.306.057	167.795.062.881
Utang obligasi	-	254.790.272.344	710.400.054.324	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045
Utang derivatif	-	4.388.516.808	-	518.648.967.963	-	523.037.484.771
Total liabilitas	95.617.424.706	3.224.824.998.902	4.477.506.224.968	4.688.581.351.503	584.306.057	12.487.114.306.136

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	2.846.242.426.890	3.739.370.058.133	3.556.823.650.876	-	10.142.436.135.899
Accrued expenses	15.324.733.994	103.797.290.546	-	-	-	119.122.024.540
Other payables	80.292.690.712	15.606.492.314	27.736.112.511	43.575.461.287	584.306.057	167.795.062.881
Bonds payable	-	254.790.272.344	710.400.054.324	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045
Derivative payables	-	4.388.516.808	-	518.648.967.963	-	523.037.484.771
Total liabilities	95.617.424.706	3.224.824.998.902	4.477.506.224.968	4.688.581.351.503	584.306.057	12.487.114.306.136

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko Covid-19

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat risiko Perusahaan terpengaruh oleh pandemi Covid-19, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan sebagai berikut:

1. Profil Risiko

Hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berada pada peringkat 2 (Risiko Sedang Rendah). Risiko yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah risiko strategi khususnya tahun 2020, dimana pencapaian target profit yang menurun dibandingkan tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2021 pencapaian target profit telah meningkat dibandingkan tahun 2020.

2. Rentabilitas

Pada tahun 2021 tidak terjadi peningkatan tren risiko pada parameter rentabilitas, dimana pencapaian profitabilitas diatas proyeksi awal. Pencapaian ini jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020, dimana pencapaian profitabilitas tidak sesuai proyeksi awal.

3. Permodalan

Pada tahun 2021 tidak terjadi peningkatan tren risiko pada parameter permodalan dimana program restrukturisasi terhadap pembayaran angsuran debitur telah menurun secara signifikan. Hal ini jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020.

4. Tata Kelola

Tata kelola Perusahaan pada posisi 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terkena pengaruh dari pandemi Covid-19, sehingga dinilai relatif stabil.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Covid-19 Risk management

In 2021 and 2020, the risk level of the Company was affected by the Covid-19 pandemic, albeit insignificant. This can be seen from the elaboration of the four parameters used to assess the level of health, which are as follows:

1. Risk Profile

The Company's risk profile assessment for the year ended as of December 31, 2021 and 2020 is at rank 2 (Medium-Low Risk). The risk that was affected by the Covid-19 pandemic was strategic risk, especially in 2020, where the achievement of profit targets decreased compared to 2019. However, in 2021 the achievement of profit targets has increased compared to 2020.

2. Rentability

In 2021 there is no increasing of rentability risk trend parameter, where the achievement of profitability is above the initial projection. This achievement is much better than in 2020, where the achievement of profitability did not match the initial projection.

3. Capital

In 2021 there is no increasing of capital risk trend parameter, where the restructuring program for debtor installment payments has decreased significantly. It is much better than 2020.

4. Governance

The Company's governance as of December 31, 2021 and 2020 was not affected by the Covid-19 pandemic, as it is considered as relatively stable.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pinjaman			
Utang obligasi	2.430.340.000.000	1.404.000.000.000	Debt Bonds payable
Utang bank	9.205.615.984.944	9.518.697.852.245	Bank loans
Utang lain-lain	9.482.794.882	50.593.654.156	Other payables
Total pinjaman	11.645.438.779.826	10.973.291.506.401	Total debt
Total modal	2.049.014.591.733	1.846.182.617.867	Total capital
Gearing ratio	5,68 kali/times	5,94 kali/times	Gearing ratio

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December,		
	2021	2020	
Rasio permodalan	25,83%	23,95%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	196,64%	177,18%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio Non-Performing Finance - neto	0,94%	1,86%	Non-Performing Finance - net
Rasio Non-Performing Finance - gross	0,96%	1,88%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	88,29%	87,69%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	135,84%	124,32%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	75,41%	75,11%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy	Sehat/ healthy	Financial soundness level

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tingkat 1: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Level 1: Financial assets measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek	4.438.170.500	4.438.170.500	-	-	Marketable securities
Tingkat 2: Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Level 2: Financial assets measured at amortized cost
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.638.449.091.677	4.171.082.359.204	4.097.710.064.270	3.219.685.024.852	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.764.726.435.941	7.671.371.418.497	7.741.256.526.353	7.578.050.556.584	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	114.759.307.251	114.637.312.060	57.569.154.188	56.628.840.896	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	236.733.669.439	236.733.669.439	356.151.909.812	356.151.909.812	Receivable from collateral of financed asset - net
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instrument
Piutang derivatif	4.214.772.219	4.214.772.219	-	-	Derivative receivables
Tingkat 2: Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Level 2: Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank - neto	9.139.604.445.989	9.266.966.303.034	9.451.727.908.151	9.563.546.931.320	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486	1.400.419.014.983	1.422.983.533.189	Bonds payable - net
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instrument
Utang derivatif	257.627.739.183	257.627.739.183	523.037.484.771	523.037.484.771	Derivative payables

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Aset			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	US\$ 1.544.159	22.033.607.341	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 14.580.669	208.051.567.102	<i>Finance lease receivables</i>
Total Aset	US\$ 16.124.828	230.085.174.443	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang bank	US\$ 462.393.457	6.597.892.245.644	<i>Bank loans</i>
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (462.393.457)	(6.597.892.245.644)	<i>Hedged loans</i>
Total Liabilitas	US\$ -	-	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto	US\$ 16.124.828	230.085.174.443	<i>Net Assets</i>
 31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Aset			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	US\$ 248.078	3.499.148.370	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito	US\$ 7.100.000	100.145.500.000	<i>Deposit</i>
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 15.931.919	224.719.715.379	<i>Finance lease receivables</i>
Total Aset	US\$ 23.279.997	328.364.363.749	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang bank	US\$ 536.683.333	7.569.918.414.855	<i>Bank loans</i>
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (536.683.333)	(7.569.918.414.855)	<i>Hedged loans</i>
Total Liabilitas	US\$ -	-	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto	US\$ 23.279.997	328.364.363.749	<i>Net Assets</i>

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 17).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 17).

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjenzi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ Januari 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank (Catatan 12) Utang obligasi (Catatan 16) Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	9.518.697.852.245 1.404.000.000.000	25.816.949.650.000 1.925.340.000.000	(26.251.505.352.936) (899.000.000.000)	121.473.835.635	9.205.615.984.944 2.430.340.000.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	50.593.654.156	1.721.723.890	(42.832.583.164)	-	9.482.794.882
	10.973.291.506.401	27.744.011.373.890	(27.193.337.936.100)	121.473.835.635	11.645.438.779.826
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	1 Januari 2020/ Januari 1, 2020	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank (Catatan 12) Utang obligasi (Catatan 16) Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	11.070.047.087.490 1.733.000.000.000	12.036.083.259.781 336.000.000.000	(13.665.780.079.083) (665.000.000.000)	78.347.584.057	9.518.697.852.245 1.404.000.000.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	207.518.605.210	11.299.276.766	(168.224.227.820)	-	50.593.654.156
	13.010.565.692.700	12.383.382.536.547	(14.499.004.306.903)	78.347.584.057	10.973.291.506.401

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

**Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,**

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	2.390.000.000	<i>Acquisition of fixed assets through other payables</i>
Perolehan aset tetap melalui revaluasi	-	60.273.316.030	<i>Acquisition of fixed assets through revaluation</i>

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net
Pendapatan segmen	1.103.831.470.941	320.250.259.639	221.378.083.884	95.349.819.087	190.158.040.619	1.930.967.674.170
Beban segmen:						
Beban pembiayaan - neto	673.176.233.031	55.479.930.881	33.652.656.322	13.337.162.924	40.445.206.286	816.091.189.444
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	90.443.734.382	101.817.529.949	73.018.307.228	33.873.389.701	57.266.203.560	356.419.164.820
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	62.970.288.252	85.260.262.942	55.735.975.830	20.280.135.184	34.961.937.825	259.208.600.033
Umum dan administrasi	44.439.533.145	39.723.032.745	29.931.442.717	8.589.954.960	17.570.105.725	140.254.069.292
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibayai	103.721.690.208	16.704.414.155	12.736.368.708	10.440.362.402	13.389.648.795	156.992.484.268
Penyusutan aset hak guna	11.821.111.386	7.199.968.832	4.664.529.621	2.543.050.237	3.739.219.316	29.967.879.392
Penyusutan aset tetap	16.879.676.094	3.599.586.204	3.145.284.304	1.175.977.436	1.871.710.130	26.672.234.168
Total beban	1.003.452.266.498	309.784.725.708	212.884.564.730	90.240.032.844	169.244.031.637	1.785.605.621.417
Hasil segmen	100.379.204.443	10.465.533.931	8.493.519.154	5.109.786.243	20.914.008.982	145.362.052.753
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						145.362.052.753
Beban pajak final						1.874.460.079
Beban pajak penghasilan - neto						29.058.469.176
Laba tahun berjalan						114.429.123.498
Total aset segmen*	8.757.496.056.466	2.148.792.571.056	1.424.920.989.359	632.081.327.463	1.177.270.980.330	14.140.561.924.674
Total liabilitas segmen	6.957.124.691.498	2.010.865.783.953	1.469.570.662.294	571.180.787.432	1.120.123.648.302	12.128.865.573.479
Total perolehan aset tetap segmen	23.459.329.231	3.394.045.704	4.048.889.282	770.756.568	1.701.931.980	33.374.952.765

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net
Pendapatan segmen	1.275.860.448.237	448.481.629.151	293.846.462.970	136.579.874.982	228.350.718.334	2.383.119.133.674
Beban segmen:						
Beban pembiayaan - neto	957.089.307.993	76.233.829.922	38.787.057.387	22.789.365.410	53.846.489.944	1.148.746.050.656
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	92.622.355.434	191.543.411.441	119.445.755.325	57.748.440.860	94.662.947.978	556.022.911.038
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	81.315.456.255	85.790.447.966	56.398.290.495	21.324.725.672	31.489.414.765	276.318.335.153
Umum dan administrasi	44.571.354.029	45.017.557.615	33.377.322.520	9.523.714.682	16.928.141.562	149.418.090.408
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibayai	25.687.280.465	20.927.750.277	25.681.880.749	15.796.492.638	16.749.886.391	104.843.290.520
Penyusutan aset hak guna	9.168.440.364	7.990.183.698	5.612.846.292	2.918.456.339	4.157.444.761	29.847.371.454
Penyusutan aset tetap	16.718.883.187	3.852.372.991	3.324.418.443	1.263.214.614	1.793.499.274	26.952.388.509
Total beban	1.227.173.077.727	431.355.553.910	282.627.571.211	131.364.410.215	219.627.824.675	2.292.148.437.738
Hasil segmen	48.687.370.510	17.126.075.241	11.218.891.759	5.215.464.767	8.722.893.659	90.970.695.936
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						90.970.695.936
Beban pajak final						6.852.943.189
Beban pajak penghasilan - neto						14.092.209.835
Laba tahun berjalan						70.025.542.912
Total aset segmen*	8.590.688.560.168	2.202.568.032.080	1.202.414.180.068	544.189.867.644	951.925.230.941	13.491.785.870.901
Total liabilitas segmen	7.202.749.544.712	1.980.807.270.112	1.194.839.134.394	459.330.877.941	882.540.293.076	11.720.267.120.235
Total perolehan aset tetap segmen	56.571.151.548	37.204.132.676	14.175.483.831	1.882.007.783	3.022.341.826	112.855.117.664

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax asset

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Classification based on SFAS No. 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Classification based on SFAS No. 71</i>	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Balance based on SFAS No. 55</i>	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Balance based on SFAS No. 71</i>
	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	116.817.966.525	116.817.966.525
Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	5.696.949.451.505	5.586.456.179.749
Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	8.779.252.785.350	8.776.472.309.329
Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	105.128.798.597	119.773.984.181
Piutang derivative/ <i>Derivative receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	17.941.348.284	17.941.348.284
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	299.180.360.194	299.180.360.194
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	4.229.045.600	4.229.045.600
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Bank/ <i>Bank loans</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	11.002.699.318.918	11.002.699.318.918
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	112.921.163.488	112.921.163.488
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	292.745.755.303	292.745.755.303

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Classification based on SFAS No. 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Classification based on SFAS No. 71</i>	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Balance based on SFAS No. 55</i>	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Balance based on SFAS No. 71</i>
	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ <i>Financial Liabilities</i> <i>(continued)</i>				
Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	1.730.326.705.549	1.730.326.705.549
Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	289.175.018.134	289.175.018.134

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

Aset	1 Januari/January 2020			Assets
	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ <i>Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
Kas dan setara kas	116.817.966.525	-	116.817.966.525	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5.696.949.451.505	(110.493.271.756)	5.586.456.179.749	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	8.779.252.785.350	(2.780.476.021)	8.776.472.309.329	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	105.128.798.597	14.645.185.584	119.773.984.181	<i>Factoring receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	35.811.969.318	-	35.811.969.318	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka	6.672.911.107	-	6.672.911.107	<i>Advances</i>
Piutang lain-lain	299.180.360.194	-	299.180.360.194	<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif	17.941.348.284	-	17.941.348.284	<i>Derivative receivables</i>
Aset pajak tangguhan	50.093.243.638	-	50.093.243.638	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	186.397.016.486	-	186.397.016.486	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	4.270.006.208	-	4.270.006.208	<i>Other assets</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows: (continued)

1 Januari/January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Liabilitas			
Utang Bank	11.002.699.318.918	-	11.002.699.318.918
Beban Akrual	112.921.163.488	-	112.921.163.488
Utang pajak	20.114.172.418	-	20.114.172.418
Utang lain-lain	292.745.755.303	-	292.745.755.303
Liabilitas imbalan kerja	36.730.070.486	-	36.730.070.486
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549
Utang derivatif	289.175.018.134	-	289.175.018.134
Ekuitas			
Modal saham	892.000.000.000	-	892.000.000.000
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	-	1.784.593.489
Penghasilan komprehensif lain:			
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(124.799.657.334)	-	(124.799.657.334)
Keuntungan revaluasi tanah	-	-	-
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(3.474.941.133)	-	(3.474.941.133)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	-	1.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.046.493.657.894	(98.628.562.193)	947.865.095.701
Liabilitie			
Bank loans			
Accrued expenses			
Tax payables			
Other payables			
Employee benefits liability			
Bond payables			
Derivative payables			
Equity			
Share capital			
Additional paid in caoitai			
Other comprehensive income:			
Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net			
Gain on land revaluation			
Actuarial loss on employee benefit liability - net			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			

Analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari/January 2020							
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for Impairment losses based on PSAK No. 55				Kerugian Kredit Ekspektasian menurut SFAS No. 71/Expected Credit Losses based on SFAS No. 71			
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total/Total	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/Total	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)
Piutang pembiayaan konsumen	82.469.017.340	-	82.469.017.340	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096
Piutang sewa pembiayaan	57.350.289.114	-	57.350.289.114	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135
Anjak piutang	18.532.422.974	-	18.532.422.974	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390
Total	158.351.729.428	-	158.351.729.428	117.090.792.106	113.840.382.599	26.049.116.916	256.980.291.621
							Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

1 Januari/January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ <i>Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 73</i>	Setelah penyesuaian/ After adjustment
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Biaya dibayar di muka - Sewa Uang muka -	31.690.982.637	(31.660.597.484)	30.385.153
Uang muka operasional	6.341.377.307	(527.777.778)	5.813.599.529
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	81.667.133.146	81.667.133.146
LIABILITAS			
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	49.478.757.884	49.478.757.884
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSETS			
			<i>Prepaid expenses - Rent Advances - Operational activities advance</i>
			<i>Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation</i>
LIABILITIES			
			<i>Other payables - Lease liabilities</i>

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023.
- Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000.
- Pada tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 11 Mei 2022.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

- | 1 Januari/January 2020 | | | |
|---|---|---|---|
| | Sebelum
penyesuaian/
Before
adjustment | Efek penyesuaian
transisi
penerapan
PSAK No. 73/
<i>Impact from
transitional
adjustment on
implementation
SFAS No. 73</i> | Setelah
penyesuaian/
After
adjustment |
| STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSETS | | | |
| | | | <i>Prepaid expenses - Rent Advances - Operational activities advance</i> |
| | | | <i>Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation</i> |
| LIABILITIES | | | |
| | | | <i>Other payables - Lease liabilities</i> |
- 38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**
- As of January 3 2022, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2023.
 - On February 3, 2022, the Company obtained a term-loan from PT Bank KEB Hana Indonesia, with maximum amount Rp200,000,000,000.
 - As of February 18, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 11, 2022.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 4, 2022.